



Media: Joglo Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 17 Maret 2025

Halaman: 4

Betrik 1912, Becak Listrik Muhammadiyah untuk Dhuafa

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Betrik 1912, Becak listrik karya Muhammadiyah.

Alat transportasi itu untuk memberdayakan anggota Paguyuban Abang Becak KH Ahmad Dahlan (Pabelan), Resmi diluncurkan di halaman Hotel SM Kota Yogyakarta, Sabtu (15/3/2025).

Launching dilakukan Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Agung Danarto kolaborasi Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) PP Muhammadiyah. "Pada bulan yang penuh berkah ini, di bulan yang penuh kepedulian, MPM bisa berkontribusi, peduli ke masyarakat bawah, dhuafa, *mustadh'afin* (orang lemah)," ungkapnya dalam keterangan tertulis.

Agung mengungkap, Betrik 1912 merupakan kolaborasi dengan memanfaatkan program dana CSR dari Bank Danamon Syariah. Selain itu,

didukung Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang berada di Yogyakarta.

Tentang kolaborasi yang melintas batas, Agung menjelaskan, di satu sisi Muhammadiyah juga sebagai mediator yang menghubungkan kelompok agamanya dengan kelompok dhuafa dan *mustadh'afin*.

"Ini dilakukan oleh MPM, saya rasa bukan hanya kepada pengemudi becak saja. Tetapi, juga kepada banyak hal, termasuk kepada pemulung sampah, kepada difabel," tutur Agung.

Tokoh kelahiran Kulonprogo ini berharap peluncuran Betrik 1912 ini tak hanya memberi dampak ekonomi ke anggota Pabelan Betrik 1912. Juga, menjadi gerakan promosi transportasi ramah lingkungan.

Ketua MPM PP Muhammadiyah M. Nurul Yamin menjelaskan, kelompok dampingan Pabelan ini adalah

transformasi dari yang sebelumnya sudah dibentuk oleh MPM PP Muhammadiyah.

"Kalau sebelumnya sudah ada Pabelan, tetapi masih dalam model kayak. Kita akan mulai mentransformasikan dengan becak listrik. Oleh karena itu, kami mengajak ke teman-teman Pabelan yang hari ini masih menggunakan bentor, nanti secara bertahap bersama-sama kita bermigrasi," ungkapnya.

Dipilihnya becak listrik, imbuh Yamin, menjadi penguat identitas Kota Yogyakarta sebagai kota budaya, pariwisata, pendidikan, sekaligus kota Muhammadiyah.

Oleh karena itu, ke depan Pabelan Betrik 1912 bisa berkolaborasi untuk menyediakan city tour ke situs-situs bersejarah Kota Jogja dan Muhammadiyah.

Di sisi lain Rektor Universitas Ahmad Dahlan (UAD)

Muchlas MT menjelaskan, Betrik 1912 ini hasil dari salah satu riset hilirisasi yang dilakukan oleh UAD. Kerja sama dengan Pemkot Yogyakarta dan Dinas Perhubungan Yogyakarta.

Betrik 1912 sebagai riset hilirisasi UAD merupakan upaya UAD dalam mendukung gerakan ramah lingkungan. Di mana, Betrik 1912 merupakan motor direct current (DC) yang digerakkan oleh baterai kering.

"Baterai maupun motor yang dipakai telah melalui riset, sehingga daya yang digunakan atau dikonsumsi cukup efisien. Sehingga becak ini nanti tidak perlu terlalu banyak di charger," ungkapnya.

Ke depan akan dibangun tempat pengisian daya yang berlokasi di halaman Hotel SM JI KH Ahmad Dahlan Kota Yogyakarta. Saat ini sudah dilakukan risetnya. Pengisian

baterai dari nol persen sampai penuh dibutuhkan waktu kurang lebih satu jam.

Gerakan ini mendapat respons positif dari Wakil Walikota Yogyakarta Wawan Harmawan. Bahkan, dia turun langsung mengemudikan Betrik 1912 dengan penumpang awal adalah Ketua PP Muhammadiyah Agung Danarto.

"Harapan kami, becak di sini isinya juga orang dari Yogya. Jadi, ekonomi di Kota Yogya bisa berputar," tutur Wawan.

Direktur Syariah dan Sustainability Bank Danamon Herry Hykmanto menyatakan, dana CSR yang disalurkan melalui Muhammadiyah diharapkan dapat memicu peningkatan ekonomi masyarakat.

"Kami merasa bangga bisa bekerja sama dengan Muhammadiyah untuk berdampak dan membantu banyak pihak," katanya. (eri/amd/wa)



NYAMAN: Wakil Walikota Yogyakarta Wawan Harmawan mengemudikan Betrik 1912 ditumpangi Ketua PP Muhammadiyah Agung Danarto saat peluncuran, Sabtu (15/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005